BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa merupakan alat bantu manusia untuk berkomunikasi, menyampaikan gagasan, ide, dan perasaaan pada lawan bicaranya. Bahasa memiliki peran penting dalam kehidupan sosial manusia. Bahasa dapat menjadi indah apabila seseorang memilih untuk mengungkapkan suatukebahasaan dengan baik, namun bahasa juga dapat menjadi buruk apabila seseorang menggunakannya untuk suatu keburukan. Penggunaan bahasa dapat disajikan dengan beragam sesuai dengan konteks tuturan yang dikehendaki oleh si penutur. Keberagaman bahasa tidak lepas dari ruang lingkup dan konteks informasi dari pemakai bahasa. para Para penutur yang tidak sama menyebabkan terjadinya keragaman. Hal ini juga disebabkan oleh kegiatan interaksi yang sangat beragam. Ujaran yang dituturkan juga akan menimbulkan keragaman gaya Bahasa (Putri, 2023).

Bahasa merupakan alat komunikasi berupa adanya bunyi-bunyian yang digunakan setiap orang untuk melakukan komunikasi dengan tujuan menyampaikan suatu pesan/makna. Setiap orang, daerah, dan negara menggunakan bahasa dengan cara yang berbeda-beda, sehingga perkembangan bahasa pun berubah seiring berjalannya waktu dan zaman. Bahasa dibentuk oleh aturan-aturan, konvensi-konvensi atau pola-pola tertentu, baik dalam sistem bunyi, bentuk kata atau struktur kalimat, dan jika hal ini dilanggar maka komunikasi pun terganggu (Heru, 2018).

Gaya bahasa/majas menjadi pondasi awal untuk keefektifan berkomunikasi agar penyampaian informasi dapat diserap dengan baik. Alat komunikasi paling penting dan utama antara manusia dengan manusia lainnya adalah bahasa. Gaya bahasa membuat kita dapat mengungkapkan ide, perasaan, pikiran, serta informasi yang ingin disampaikan. Bahasa dapat dijelaskan sebagai sistem simbolik atau akustik yang berfungsi sebagai alat untuk komunikasi satu orang dengan yang lainnya. Penyampaian bahasa dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu secara lisan

Gaya Bahasa.., Rio Davala Haqqani, Fakultas Ilmu Komunikasi, 2025

maupun tertulis. Bahasa memiliki gaya (style) yang berfungsi dalam menyampaikan pesan dengan cara imajinatif atau kiasan. Kiasan atau biasa disebut majas adalah bukan makna sebenarnya (Galih, 2023).

Gaya bahasa/majas merupakan gaya atau model bahasa yang digunakan berupa dengan kiasan, ibarat, dan perumpamaan yang bertujuan untuk membuat sebuah makna dan tulisan lebih menarik. Adapun yang mendefinisikan majas adalah sebuah majas menjadi sebuah penulisan karena mempunyai gaya bahasa atau kiasan tersendiri. Penulisan yang tertulis dapat merubahan kata dan kalimat tertentu untuk memperoleh efek sesuatu yang menjadikan sebuah karya lebih hidup, karakter kebahasaan keseluruhan sekelompok penulis dan cara unik dalam mengungkapkan pikiran dan perasaan, baik secara lisan maupun tulisan. Secara umum majas sendiri terbagi menjadi empat jenis yaitu, majas perbandingan, majas pertentangan, majas sindiran, majas penegasan, dan beberapa majas ini pun kemudian dibedakan lagi menjadi subjenis lain sesuai dengan ciri-cirinya masing-masing (Mokodompit, 2022).

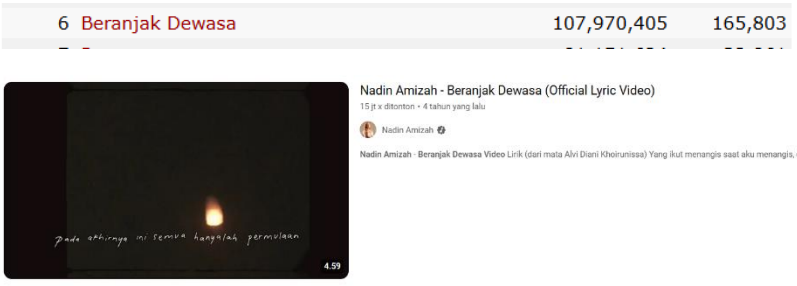
Pada awalnya, musik hanya berfungsi sebagai komoditas untuk dibeli dan sebagai sumber hiburan. Lebih dari itu, musik dapat digunakan sebagai penyalur ekspresi emosional, memungkinkan individu menyampaikan pikiran dan perasaannya melalui lirik yang dibuat dengan cermat dan nada tertentu. Namun, seiring berjalannya waktu, lagu juga mendapat tempat dalam bidang pendidikan, berfungsi sebagai alat berharga untuk menyampaikan nilai-nilai moral melalui isi liriknya (Cahyo, 2020).

Musik memiliki sejarah dan proses kreatif tersendiri hingga saat ini, didalamnya memiliki keunikan dan nilai seni yang tinggi. Hal yang perlu dilihat dalam musik ialah terdapat rangkaian nada yang kompleks yang disajikan sedemikian rupa sehingga semua orang dapat dengan mudah menikmatinya hingga mengapresiasi. Dalam proses penciptaan karya musik, sesosok pencipta lagu secara sadar atau tidak sadar akan menyampaikan perubahan dan realita lingkungan hidup, sahabat, keluarga, cinta, dan hal-hal yang bersentuhan langsung dengan gaya dan kehidupannya (Rumpuin, 2023).

Musik sebagai bagian dari kehidupan manusia, bukanlah hal yang baru. Setiap orang membutuhkan musik, tidak ada masyarakat atau budaya tanpa musik, dan kehidupan seseorang tidak akan lepas dari musik. Tentu musik yang didengar tidak hanya melalui individu saja, karena pengaruh musik terhadap manusia bisa saling berhubungan. Hal ini melibatkan segala sesuatu seperti tubuh, emosi, pendidikan, imajinasi, dan perilaku seseorang. Musik juga hadir sebagai bahasa yang dapat digunakan untuk berkomunikasi, serta dapat memberikan kepuasan dan perasaan tertentu terhadap nilai-nilai budaya. Selain itu unsur musik seperti, nada, tema, dan lirik juga menjadi bagian penting dalam keindahan sebuah lagu. Bahkan tak jarang lirik bisa mempengaruhi perasaan pendengarnya (Larasati, 2022).

Tentu ketika seseorang mendengarkan sebuah lagu, pesan menjadi salah satu hal utama bagi pendengarnya. Saat seseorang mendengarkan sebuah lagu, kita terlibat dalam proses komunikasi dimana pesan tersebut disampaikan melalui elemen lagu tersebut, termasuk musik dan liriknya. Hal inilah yang menyebabkan munculnya komunikasi dalam bentuk musik (Yuliarti, 2015).

Seperti pada jajaran lagu-lagu yang ada pada album “Selamat Ulang Tahun” karya Nadin Amizah, salah satu lagunya yang berjudul “Beranjak dewasa” yang sangat di kenal oleh banyak kalangan, kombinasi antara aransemen, lirik dan vocalnya yang bisa di bilang sendu, saat ini lagu “Beranjak Dewasa” tersebut berhasil mencapai jumlah pendengar total 68 juta pendengar, streams sejumlah 107 ribu, kemudian rata-rata pendengar harian berjumlah 165 ribu di pratform musik bernama spotify. Bukan hanya itu, musik video yang di unggah di youtube pun menarik cukup banyak penonton yaitu jumlah pendengarnya mencapai 15 juta penonton.



Gambar1. 1 *spotfy* dan *youtube* Nadin Amizah 2024

Karya tersebut menjadi sorotan masyarakat karena memiliki aransemen musik pop yang mudah di terima di telinga masyarakat Indonesia, karena Musik merupakan suatu teks yang dinyanyikan atau diberi nada, orang yang mendengarkan lagu tersebut akan merasakan perasaan sedih, senang, gembira dan perasaan emosional lainnya karena efek dari lagu tersebut yang begitu menyentuh hati (Aimah, 2012).

Jumlah yang melejit tersebut bisa kita gambarkan bahwa antusias dari pendengarnya luar biasa banyak dan bukan hanya itu, dari jumlah tersebut pun Nadin Amizah berhasil berkomunikasi bersama penggemarnya melalui lirik dan merasakan hal yang serupa. Ini membuktikan bahwa musik adalah bagian dari sebuah karya seni yang menjadi bagian penting dalam sistem peradaban manusia dan terus berkembang seiring dengan berkembangnya kebudayaan, teknologi, dan ilmu pengetahuan. Sebagai bagian dari sebuah karya seni, musik dapat menjadi media bagi manusia untuk berkomunikasi dengan orang lain (Nurdiansyah, 2016).

Nadin Amizah ini sendiri mempunyai cara dalam pembuat lirik yaitu memilih kata-kata yang jarang digunakan dalam sehari-hari, ia menggunakan bahasa yang puitis dan bahasa-bahasa baku, namun hal tersebut justru membuat para penggemarnya menjadi lebih penasaran apa isi pesan sebenarnya yang terkandung pada lagu-lagu yang di ciptakannya. Ciri khas Nadin Amizah dalam mengolah penggunaan gaya bahasa yang digunakan dalam penulisan setiap karya lagunya benar-benar terdengar sangat khas, Nadin menggunakan gaya bahasa yang jarang digunakan dalam pembuatan lirik lagu, dimana hal ini tetap terdengar indah bila dirangkai menjadi sebuah lirik lagu, sehingga menjadi suatu ciri yang sangat khas dalam karyanya (Indraswari, 2023).

Salah satu yang mudah dilihat dari bentuk keunikan karya ciptaan Nadin Amizah yaitu gaya bahasa yang dapat dilihat secara langsung melalui judul lagu yang digunakan. Pembahasan di atas terlihat bahwa peneliti tertarik untuk meneliti tentang bagaimana gaya bahasa yang ada pada lagu ciptaan Nadin Amizah. Dimana lirik yang tertulis pada karya album “Selamat Ulang Tahun” ini memiliki penulisan yang cukup unik karena banyak musik yang di ciptakan oleh musisi-

musisi terkenal mimilih kosakata yang mudah di cerna yaitu Bahasa sehari-hari, beda dengan Nadin Amizah kosakata yang di pilih menggunakan istilah sastra yang sangat jarang digunakan oleh masyarakat sehari-hari. Melalui hal tersebut masyarakat menjadi mengerti bahwa ada bait-bait lirik yang mengandung mengertian dari macam- macam majas itu sendiri. Dan ada yang mendefinisikan sebuah seni tulis lirik itu tidak hanya datang dari susunan kata di setiap lirik lagunya dan bagaimana liriknya dapat tersampaikan dan diapresiasi dengan baik oleh penonton (Ambarul, 2021).

Melihat adanya bentuk komunikasi dalam sebuah lagu, siapapun dapat mencerna lagu yang didengarkannya dengan bebas mengartikannya. Analisis isi deskriptif kualitatif dapat membuat sebuah kalimat dalam lagu menjadi lebih berwarna, seperti pada lagu "Beranjak Dewasa". Lagu tersebut mengandung kalimat-kalimat yang berisikan, metafora/perumpamaan yang tujuan untuk memberikan kesan tertentu, biasanya dimulai dari kata "seperti" dan "bagai". Begitupun juga dengan paralisme dan tautoligi, kalau paralisme kalimat yang ditulis menggunakan kata yang ulang dengan makna selaras. Sedangkan, bedanya dengan tautoligi disini ialah imbuhan dari kata awal, seperti "ter", "mem", dan jenis-jenis gaya bahasa yang lainnya.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yaitu memungkinkan pengembangan pemahaman yang lebih luas dan kaya akan presepsi, nilai-nilai yang akan membuka pemahaman untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian (Handoko, 2024). Penulis akan memaparkan bentuk analisis isi deskriptif kualitatif berupa gaya bahasa yang terkandung dalam lirik lagu karya Nadin Amizah. Selain itu, analisis isi deskriptif kualitatif bertujuan untuk mengetahui gambaran karakteristik isi dengan mempelajari isi media. Dalam hal ini, lagu Nadin Amizah memiliki keunikan yang berbeda dalam setiap lirik nya, dimana hal tersebut menimbulkan adanya karakteristik yang dibuat oleh Nadin Amizah dalam membuat suatu lagu. Melalui karakteristik tersebut, peneliti ingin melihat bagaimana bentuk gaya bahasa yang digunakan Nadin Amizah dengan menggunakan metode analisis isi kualitatif deskriptif.

1.2 Fokus Penelitian

Meganalisis gaya bahasa pada lirik lagu “Beranjak Dewasa” untuk memahami isi pesan yang terkandung didalamnya.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut. Bagaimana gaya bahasa dan isi pesan yang terdapat pada lirik lagu “Beranjak Dewasa” karya Nadin Amizah?

1.4 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui isi pesan yang terdapat pada lirik lagu “Beranjak Dewasa” dengan didasari gaya bahasa.

1.5 Manfaat penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan, baik secara teoretis maupun praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi pengetahuan tentang macam-macam gaya bahasa/majas untuk memahami isi pesan yang terkadung pada lirik lagu beranjak dewasa.

2. Manfaat Praktis

A. Menambah wawasan berkaitan dengan analisis gaya bahasa/majas.

B. Agar dapat memahami isi pesan dalam sebuah lagu menjadi lebih luas.

C. Membantu masyarakat penikmat musik lebih kritis menanggapi lagu.